

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan dalam suatu negara dapat didasarkan oleh dua unsur penting, yaitu Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang saling berkesinambungan. Sumber daya alam yang melimpah dapat menjadi sebuah aset yang lebih bernilai bagi negara apabila ditunjang dengan sumber daya manusia yang bermutu. Sumber daya manusia yang bermutu tidak hanya didasari oleh sikap rajin, pantang menyerah, disiplin, dan teliti, tetapi juga harus didasari dengan kecerdasan dalam berpikir dan kecerdasan emosi yang baik.

Saat ini, Indonesia masuk ke dalam peringkat ke-4 sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada pertengahan tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 275,78 juta jiwa.¹ Berikut adalah tabel persebaran penduduk Indonesia berdasarkan kelompok usia.

Tabel 1.1.1 Penduduk Indonesia Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah (juta jiwa)	No.	Kelompok Usia	Jumlah (juta jiwa)
1.	Usia 0 – 4 tahun	19,19	9.	Usia 40 – 45 tahun	21,21
2.	Usia 5 – 9 tahun	23,58	10.	Usia 45 – 49 tahun	19,05
3.	Usia 10 – 14 tahun	24,39	11.	Usia 50 – 54 tahun	16,92
4.	Usia 15 – 19 tahun	21,62	12.	Usia 55 – 59 tahun	13,61
5.	Usia 20 – 24 tahun	23,07	13.	Usia 60 – 64 tahun	10,8
6.	Usia 25 – 29 tahun	21,94	14.	Usia 65 – 69 tahun	7,34
7.	Usia 30 – 34 tahun	20,91	15.	Usia 70 – 74 tahun	4,65
8.	Usia 35 – 39 tahun	21,7	16.	Usia 75 tahun ke atas	5,39

Sumber: katadata.co.id (data diolah, 2023)

¹ Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2020-2022*. Diakses pada tanggal 4 Juni 2023. <<https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penduduk Indonesia didominasi oleh usia 10 – 14 tahun dengan jumlah sebanyak 24,39 juta jiwa. Namun, berdasarkan tabel di atas juga diketahui bahwa Indonesia memiliki surplus demografi usia produktif, yaitu penduduk dengan usia 15 – 64 tahun yang jika dijumlahkan penduduk usia produktif sebesar 190,83 juta jiwa (69,3%).² Surplus sumber daya manusia pada usia produktif akan menjadi unsur penting dalam menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, sumber daya manusia tersebut harus memiliki kualitas yang baik dan mumpuni yang dapat dilihat melalui tingkat pendidikan. Namun, tingkat pendidikan di Indonesia masih terbilang rendah apabila dibandingkan dengan negara lainnya jika dilihat dari kualitas dan sistem pendidikan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2021 tingkat penyelesaian pendidikan pada jenjang SD/Sederajat di Indonesia mencapai 97,37%, SMP/Sederajat mencapai 88,88%, dan SMA/Sederajat mencapai 65,94%. Sedangkan, pada tahun 2022, tingkat penyelesaian pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan dengan penyelesaian pendidikan pada tingkat SD/Sederajat mencapai 97,82%, jenjang SMP/Sederajat mencapai 90,13%, dan SMA/Sederajat mencapai 66,13%.³ Angka tersebut kian mengalami peningkatan

² Kusnandar, V. B. 2022. *Era Bonus Demografi, 69% Penduduk Indonesia Masuk Kategori Usia Produktif pada Juni 2022*. Diakses pada tanggal 5 Juni 2023. <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/30/era-bonus-demografi-69-penduduk-indonesia-masuk-kategori-usia-produktif-pada-juni-2022>>

³ Badan Pusat Statistik. 2022. *Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan dan Provinsi 2020-2022*. Diakses pada tanggal 4 Juni 2023. <<https://www.bps.go.id/indicator/28/1980/1/tingkat-penyelesaian-pendidikan-menurut-jenjang-pendidikan-dan-provinsi.html>>

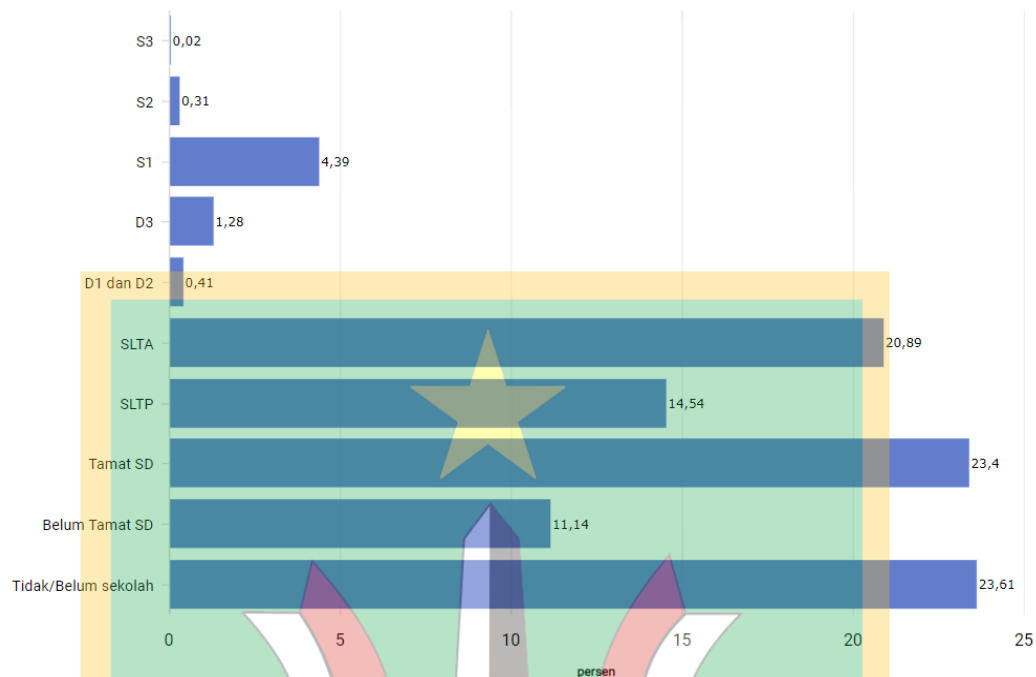
yang menandakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia sedikit mengalami perkembangan.

Provinsi	Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan dan Provinsi								
	SD / Sederajat			SMP / Sederajat			SMA / Sederajat		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
INDONESIA	96,00	97,37	97,82	87,89	88,88	90,13	63,95	65,94	66,13

Gambar 1.1.1 Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Indonesia
Sumber: bps.go.id

Namun, berbanding terbalik dengan data di atas, penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan hingga keperguruan tinggi masih cukup rendah. Dilansir pada katadata.com, hingga Juni 2022 jumlah penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan D3 hanya sebesar 1,28% (3.517.178 jiwa), tingkat Sarjana atau S1 sebesar 4,39% (12.081.571 jiwa), Pascasarjana atau S2 hanya sebesar 0,31% (855.757 jiwa), dan pada tingkat magister atau S3 hanya mencapai 0,02% (61.271 jiwa).⁴

⁴ Kusnandar, V. B. 2022. *Hanya 6% Warga Indonesia yang Berpendidikan Tinggi pada Juni 2022*. Diakses pada tanggal 4 Juni 2023. <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/hanya-6-warga-indonesia-yang-berpendidikan-tinggi-pada-juni-2022>>



Gambar 1.1.2 Persentase Pendidikan Penduduk Indonesia
 Sumber: katadata.co.id

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan untuk jenjang perguruan tinggi adalah tingkat perekonomian, stigma masyarakat, dan pasar lapangan kerja yang tidak menunjang. Selain itu, faktor internal seperti rendahnya minat belajar, orientasi pada cukupnya wajib belajar 12 tahun, dan faktor lainnya. Rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan untuk jenjang perguruan tinggi tersebut menjadi urgensi bagi Indonesia, sebab saat ini pasar tenaga kerja cukup ketat dan akan berpengaruh terhadap daya saing SDA Indonesia dengan negara lain.

Pada tahun 2014, sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia, *The Learning Curve Pearson* 2014, menempatkan Indonesia ke dalam peringkat terakhir berdasarkan mutu pendidikan di dunia. Sedangkan, pada tahun 2015,

Indonesia Kembali ditempatkan ke dalam kategori negara dengan pendidikan rendah berdasarkan *Global School Ranking*.⁵ Walaupun dari tahun ke tahun pendidikan di Indonesia kian membaik dan mengalami peningkatan kualitas, tetapi peningkatan tersebut tidaklah signifikan dan berlangsung lama, sehingga kualitas pendidikan Di Indonesia tidak kunjung membaik.

Dilansir pada [Idntimes.com](https://www.idntimes.com), pada tahun 2021 dengan populasi penduduk yang besar Indonesia menempati posisi ke-54 dari 78 negara berdasarkan kualitas dan sistem pendidikan terbaik di dunia. *World Population Review* mempublikasikan data yang menyatakan bahwa Jepang merupakan satu-satunya negara Asia yang masuk ke dalam peringkat 10 besar negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia.⁶ Hal ini berarti baik sistem maupun kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, meskipun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Rendahnya tingkat pendidikan tinggi di Indonesia, tidak memadamkan semangat pelajar Indonesia untuk mencari kesempatan dalam mengenyam pendidikan tinggi. Saat ini, belajar di luar negeri menjadi sebuah pilihan bagi pelajar dan mahasiswa Indonesia, baik melalui beasiswa, pinjaman mahasiswa ataupun dengan biaya pribadi. Selain ingin melanjutkan studinya di negara dan kampus impian dengan kualitas dan sistem pendidikan yang lebih baik dari Indonesia, belajar di luar negeri terutama mendapatkan beasiswa merupakan gengsi

⁵ Godwin, R. 2017. *Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Diakses pada tanggal 4 Juni 2023. <<https://psychology.binus.ac.id/2017/02/17/rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia/>>

⁶ Kumara, A. R. A. 23 Januari 2023. Tingkat Pendidikan Indonesia Saat Ini Ada Di mana? Cek Peringkatnya!. [Idntimes.com. https://www.idntimes.com/life/education/adyaning-raras-anggita-kumara-1/tingkat-pendidikan-indonesia-saat-ini](https://www.idntimes.com/life/education/adyaning-raras-anggita-kumara-1/tingkat-pendidikan-indonesia-saat-ini)

atau pencapaian yang membanggakan bagi masyarakat di lingkungan sosial saat ini.

Dilansir dari Suara.com, setidaknya terdapat sekitar 53.604 mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studinya di luar negeri selama tahun 2021 dan jumlah tersebut kian bertambah setiap tahunnya berdasarkan Institut Statistik UNESCO. Meskipun tengah dilanda pandemi saat itu, jumlah mahasiswa Indonesia di luar negeri sangat tinggi dan masuk ke dalam peringkat ke-22 di dunia sebagai negara dengan jumlah siswa belajar di luar negeri terbanyak pada 2021.⁷ Data tersebut menandakan bahwa minat pelajar serta mahasiswa Indonesia untuk dapat melanjutkan studinya di luar negeri melalui beasiswa cukup tinggi.

Saat ini, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan berbagai program beasiswa untuk mendukung pelajar dan mahasiswa Indonesia yang hendak melanjutkan studinya ke luar negeri. Namun, melihat tingginya peminat pelajar dan mahasiswa Indonesia untuk mendapatkan beasiswa dan kesempatan untuk melanjutkan studinya ke luar negeri membuat banyak dari mereka merasa pesimis bahwa mereka tidak mampu dan tidak memiliki kesempatan untuk meraih beasiswa tersebut. Menurunnya motivasi ini semakin didorong dengan ketidaktahuan mereka mengenai kehidupan di luar negeri yang sering kali menimbulkan rasa cemas, sehingga membawa pelajar dan mahasiswa pesimis dalam meraih kesempatan untuk melanjutkan studi di luar negeri.

⁷ Rossa, A. 25 Juli 2022. Indonesia Jadi Salah Satu Negara dengan Jumlah siswa Belajar di Luar Negeri Terbanyak di Tahun 2021. Suara.com. <https://www.suara.com/lifestyle/2022/07/25/121810/indonesia-jadi-salah-satu-negara-dengan-jumlah-siswa-belajar-di-luar-negeri-terbanyak-di-tahun-2021>

Melihat kondisi tersebut, sebagian masyarakat Indonesia yang telah berhasil mendapatkan beasiswa dan kesempatan untuk melanjutkan studinya di luar negeri menganggapnya sebagai kesempatan bagi mereka untuk *sharing* atau berbagi informasi. *Sharing* ini dapat dilakukan dengan melalui berbagai cara, namun cara yang paling sering digunakan adalah melalui media sosial, seperti *Youtube*, *Twitter*, *Instagram*, *TikTok*, dan lain sebagainya. Meskipun media sosial sangat beragam, *Youtube* tetap menjadi media sosial yang paling digemari dan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia.

Berdasarkan data dari datareportal.com, *Youtube* berada di posisi pertama sebagai media sosial yang paling banyak dan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut diketahui berdasarkan data pengguna pada setiap media sosial. *Youtube* berada pada posisi pertama dengan jumlah pengguna sebanyak 139 juta pengguna, posisi kedua ada *Facebook* yang memiliki 119,9 juta pengguna, posisi ketiga dengan *TikTok* yaitu 109,9 juta pengguna, posisi keempat ada dengan *Instagram* 89,15 juta, posisi kelima dengan *Twitter* sebanyak 24 juta pengguna, posisi keenam ada *LinkedIn* dengan sebanyak 23 juta pengguna, dan media sosial lainnya.⁸

Melalui *video* yang penuh kreasi dan diunggah pada *Youtube*, pelajar atau mahasiswa yang melanjutkan studi di luar negeri mampu memberikan informasi mengenai pengalaman mereka mulai dari bagaimana mereka mendapatkan beasiswa, proses keberangkatan, kehidupan dan sistem pendidikan di luar negeri

⁸ Kemp, Simon. 2023. *Digital 2023: Indonesia*. Diakses pada tanggal 4 Juni 2023. <<https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>>

yang diselingi dengan hiburan bagi penontonnya. Hal tersebut mampu menambah wawasan dan motivasi bagi pelajar dan mahasiswa Indonesia yang berkeinginan untuk melanjutkan studinya ke luar negeri untuk berusaha mewujudkan kesempatan studi ke luar negeri.

Salah satu *channel Youtube* yang mengambil kesempatan sekaligus memotivasi pelajar serta mahasiswa Indonesia adalah *channel Youtube* bernama “Nihongo Mantappu”. Nihongo Mantappu merupakan salah satu *channel Youtube* milik orang Indonesia yang bernama Jerome Polin Sijabat yang memiliki kesempatan untuk mendapatkan beasiswa ke Jepang untuk melanjutkan studinya di Universitas Waseda melalui beasiswa pemerintah Indonesia bernama Mitsui-Bussan. Beasiswa ini merupakan salah satu beasiswa untuk melanjutkan studi ke Jepang tersulit dan memiliki banyak peminat.



Gambar 1.1.3 Channel Youtube Nihongo Mantappu
Sumber: Channel Youtube Nihongo Mantappu

Channel Youtube Nihongo Mantappu pertama kali dibuat pada bulan Desember 2017 dengan mengunggah *video* yang membahas seputar Bahasa Jepang dan akhirnya berkembang memperkenalkan kesehariannya, teman-teman, budaya, bahasa Jepang, hingga membagikan pelajaran seputar matematika, sebab Jerome Polin sangat menyukai matematika, sering memenangkan olimpiade matematika, dan menjadi mahasiswa program studi Matematika Terapan di Universitas Waseda, Jepang. Seluruh hal tersebut dikemas dengan kreatif melalui konten-konten *video* yang dibuat olehnya. Oleh karena itu, *channel Youtube Nihongo Mantappu* masih menjadi *channel* yang eksis dan digemari masyarakat dan pelajar Indonesia untuk ditonton.



Gambar 1.1.4 Video Pertama Nihongo Mantappu
Sumber: *Channel Youtube Nihongo Mantappu*

Melalui kreativitasnya, Nihongo Mantappu berhasil meraih 10 juta *subscribers* dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Berbagai konten yang disajikan oleh Nihongo Mantappu mampu menghibur para *subscribers* dari Nihongo Mantappu. Mulai dari konten *Trip* bersama teman-temannya yang berbagai tempat menarik

dan makanan enak di Jepang diselingi bahasa dan budaya Jepang, konten *Battle Pengetahuan*, *Battle Matematika*, serta konten belajar bahasa Jepang yang mampu mengedukasi audiens, dan juga konten yang memiliki ulasan singkat mengenai bagaimana pemilik *channel Youtube Nihongo Mantappu* tersebut bisa melanjutkan studinya di Jepang sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia kepada orang-orang Jepang di sana.



Gambar 1.1.5 Konten-Konten dari *Channel Youtube Nihongo Mantappu*
 Sumber: *Channel Youtube Nihongo Mantappu*

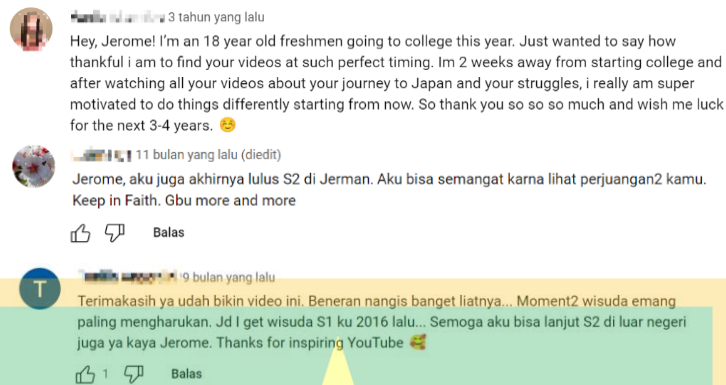
Video-video dari *Nihongo Mantappu* mampu membantu audiens *Nihongo Mantappu* terhibur, belajar banyak hal, dan juga termotivasi untuk belajar ke luar negeri. *Video* konten dari *Nihongo Mantappu* juga dapat dijadikan referensi atau acuan audiens yang berkeinginan atau hendak melanjutkan studi mereka di luar negeri terutama Jepang. Sosok pemilik *channel Youtube Nihongo Mantappu* yang memiliki banyak prestasi dan pencapaian menjadikan Jerome Polin sebagai panutan

dan motivasi orang lain untuk mampu belajar ke luar negeri, meskipun Jerome Polin bukanlah seorang motivator.



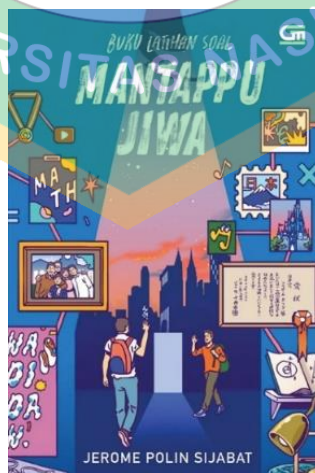
Gambar 1.1.6 Konten-Konten Channel Youtube Nihongo Mantappu
Sumber: Channel Youtube Nihongo Mantappu

Banyak dari audiens Nihongo Mantappu yang beranggapan bahwa konten-konten Nihongo Mantappu membantu mereka untuk mampu belajar bahasa dan budaya Jepang sekaligus sebagai hiburan melalui *video-video* yang diunggah ke *Youtube*. *Youtube* yang menunjukkan berbagai hal melalui tayangan *video* ini mampu memotivasi banyak orang. Tayangan kehidupan untuk belajar dan hidup di luar negeri ditunjukkan melalui *channel Youtube* Nihongo Mantappu ini membuat banyak audiens merasa penasaran dengan hidup di luar negeri termasuk belajar di luar negeri.



Gambar 1.1.7 Comments audiens channel Youtube Nihongo Mantappu
Sumber: Komentar pada Channel Youtube Nihongo Mantappu

Alasan lain yang menyebabkan channel Youtube Nihongo Mantappu disukai oleh audiensnya adalah Jerome Polin menerima sebuah kehormatan karena mendapatkan tawaran kerja sama dengan pemerintah Jepang untuk membuat sebuah iklan yang memperkenalkan Jepang. Dalam iklan tersebut, Jerome menggunakan batik atau salah satu aset budaya paling berharga di Indonesia dengan bangga. Jerome Polin mampu memperkenalkan budaya Jepang ke Indonesia, dan sebaliknya memperkenalkan budaya Indonesia pada teman-temannya di Jepang. Jerome Polin yang juga berhasil menulis sebuah buku berjudul “Mantappu Jiwa”.



Gambar 1.1.8 Buku Mantappu Jiwa karya Jerome Polin
Sumber: Gramedia.com

Tidak hanya itu, penerima beasiswa *Mitsui-Bussan* ini juga masuk ke dalam daftar *Forbes 30 Under 30 Asia* pada April 2021.⁹ *Forbes 30 Under 30* merupakan serangkaian daftar yang diumumkan tiap tahunnya oleh majalah Forbes dan beberapa edisi regionalnya yang mengandung 600 tokoh bisnis dan industri yang terbagi ke dalam 20 kategori, dengan 30 orang dalam tiap kategorinya pada Daftar Forbes Amerika.¹⁰ Daftar ini juga dapat dianggap sebagai daftar anak muda di bawah usia 30 tahun yang mampu memberikan terobosan atau dapat disebut sebagai anak muda berprestasi atau berpengaruh. Dengan keberhasilannya tersebut, Jerome Polin akhirnya berhasil mendirikan sebuah perusahaan bersama Kakaknya yang bernama Jehian Panangian Sijabat dengan nama perusahaan “Mantappu Corp.” yang merupakan sebuah *Talent Agency*.

Pencapaian Jerome Polin tersebut telah menciptakan rasa suka, bangga, dan percaya terhadap kemampuan pemilik *channel Youtube* Nihongo Mantappu tersebut, sehingga hal tersebut mendorong audiens untuk melakukan *subscribe* pada *channel Youtube* Nihongo Mantappu dan terinspirasi pada kesuksesan dari pemilik dan *channel Youtube* itu sendiri. Semakin banyaknya jumlah *subscriber* pada *channel Youtube* Nihongo Mantappu, maka semakin luas pula jangkauan *channel Youtube* tersebut untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi audiens, termasuk keinginan untuk mampu belajar ke luar negeri.

⁹ Tionardus, Melvina, Andika Aditia. 27 Mei 2021. Jerome Polin dan Jehian Panagian Masuk Forbes 30 Under 30 Asia, Begini Tanggapan Ayah dan Ibunya. Kompas.com. kompas.com/hype/read/2021/05/27/155740666/jerome-polin-dan-jehian-panagian-masuk-forbes-30-under-30-asia-begini

¹⁰ Wikipedia. 2021. *Forbes 30 Under 30*. Diakses pada tanggal 18 Mei 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Forbes_30_Under_30>

Semakin luas jangkauan suatu media, akan semakin mudah dan besar efek yang diciptakan oleh komunikator melalui pesannya kepada komunikan. Kurangnya kemampuan dan kurangnya literasi media pada audiens menyebabkan pesan dan efek dari suatu media termasuk *Youtube* dapat diserap oleh audiens dan dapat memengaruhi persepsi hingga mampu menumbuhkan motivasi, salah satunya motivasi dalam belajar. Motivasi biasanya dipengaruhi dari dalam dan luar diri seseorang. Oleh sebab itu, motivasi harus mendapatkan dorongan untuk dapat tumbuh.

Motivasi berasal dari sisi internal individu dapat tumbuh akibat adanya dorongan eksternal untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Motivasi merupakan elemen terkuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam lingkup kehidupan masyarakat, motivasi dibutuhkan untuk menjaga kestabilan emosi dan semangat individu dalam melakukan sesuatu, termasuk halnya dalam belajar. Menurut psikolog, motivasi ialah sebuah susunan hipotesa yang dimaksudkan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan kekonstanan perilaku yang terarah dengan adanya tujuan yang hendak dicapai.¹¹

Dalam belajar motivasi sangat dibutuhkan untuk dorongan agar seseorang mampu meraih prestasi, wawasan, rasa keingintahuan, rasa pantang menyerah, dan kebiasaan dalam belajar termasuk untuk belajar ke luar negeri guna melanjutkan studinya pada negara dengan kualitas dan sistem pendidikan yang lebih baik dari Indonesia. Dengan demikian, melihat fenomena yang sudah dijelaskan pada latar

¹¹ Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat Belas, Jakarta: Bumi Aksara

belakang di atas, maka dari itu peneliti menetapkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Konten *Youtube* Nihongo Mantappu Terhadap Motivasi Belajar Ke Luar Negeri (Survei Terhadap Audiens Nihongo Mantappu)”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh antara konten *Youtube* Nihongo Mantappu terhadap motivasi belajar ke luar negeri?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh antara konten *Youtube* Nihongo Mantappu terhadap motivasi belajar ke luar negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi pembaca mengenai pengaruh konten *Youtube* terhadap motivasi belajar ke luar negeri.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya serta mendorong lahirnya penelitian lanjutan dengan objek dan metode yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemilik *channel Youtube* Nihongo Mantappu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih menjaga isi konten *Youtube* agar terus mampu mendukung untuk menumbuhkan motivasi belajar khususnya untuk ke luar negeri audiens Nihongo Mantappu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan bagi para audiens Nihongo Mantappu yang memiliki keinginan melanjutkan studi atau belajar ke luar negeri.

